

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kualitatif dan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan yang di dapatkan dari orang-orang dan dari perilaku yang di amati. Penilaian kualitatif ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data-data terkait penelitian ini, lalu menganalisis data tersebut kemudian dari analisis tersebut diambil kesimpulannya. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif karena, menggunakan metode tersebut peneliti dapat bertanya langsung kepada responden, peneliti juga bisa terus menggali secara langsung terkait penelitiannya sehingga lebih mendapatkan data yang valid.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus atau *case study*. Penelitian studi kasus ini berpusat pada satu objek secara intensif dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dalam penelitian ini studi kasusnya ada pada program Bojonegoro Produktif yang ada di BAZNAS Bojonegoro.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Kantor Badan Amil Zakat Kabupaten Bojonegoro selaku pihak pengelola zakat beserta kediaman mustahik.

Alasan peneliti memilih lokasi di Badan Amil Zakat Kabupaten Bojonegoro didasarkan beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Badan Amil Zakat Kabupaten Bojonegoro sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Bojonegoro. BAZNAS Bojonegoro ini

memiliki program-program yang inovatif dan solutif terhadap permasalahan dan potensi yang ada di Bojonegoro.

2. Tingkat kesadaran berzakat yang dimiliki masyarakat Kabupaten Bojonegoro dibuktikan dengan naiknya angka penerimaan zakat di BAZNAS Bojonegoro.
3. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro termasuk Pemerintah Kabupaten yang berperan aktif dalam mensukseskan keberhasilan pengelolaan zakat, hal ini dilihat dari awal pembentukan BAZNAS Bojonegoro yang berdasar pada Surat Keputusan Bupati Bojonegoro Nomor 188/303/KEP/412.11/2013. Dan dalam kunjungan BAZNAS di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bahwa Bupati Bojonegoro memerintahkan BAZNAS Bojonegoro untuk mengetuk hati semua PNS untuk meningkatkan zakat, infaq dan *shodaqoh* melalui BAZNAS Bojonegoro.¹ Pada tahun 2016 sendiri terjadi peningkatan sejumlah 100% namun melihat potensi yang ada di Bojonegoro dan banyaknya PNS di Bojonegoro, maka penerimaan zakat perlu di tingkatkan dari tahun ke tahun.
4. BAZNAS Bojonegoro di bentuk dengan 5 program yaitu Bojonegoro Peduli, Bojonegoro Makmur, Bojonegoro Cerdas, Bojonegoro Sehat dan Bojonegoro Taqwa. Program ini selalu di kembangkan hingga sekarang menjadi 4 program yang ada yaitu Bojonegoro Agamis, Bojonegoro Filantropi, Bojonegoro Produktif dan Bojonegoro Genius.²

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

¹Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, "*BAZNAS Dorong PNS Kominfo untuk tingkatkan Zakat, Shodaqoh dan Infaq*"<http://dinkominfo.bojonegorokab.go.id>, diakses pada tanggal 10 September 2020, pukul 01.12 WIB.

²BAZNAS Bojonegoro, <http://baznasbojonegoro.com>, diakses pada tanggal 10 September, pukul 00.24 WIB.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di dapatkan dari sumber data pertama baik individu atau perseorangan seperti melalui kuisisioner atau wawancara.³ Dalam penelitian ini, data primer tersebut di peroleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu pihak BAZNAS Kabupaten Bojonegoro dan para mustahik. Utamanya mustahik pada Program Bojonegoro Produktif.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang mendukung pembahasan yang di peroleh orang lain berupa laporan-laporan, buku dan media lainnya.⁴ Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari website baznas, artikel-artikel dari website atau sumber lain, buku dan literatur lainnya yang terkait penelitian dan mampu untuk di pertanggungjawabkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi ini yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung untuk keperluan tertentu.⁵ Teknik observasi ini dilakukan pada BAZNAS Bojonegoro dan mustahik BAZNAS Bojonegoro yang menerima pendayagunaan zakat program Bojonegoro Produktif. Adapun data yang diambil dalam observasi ini adalah data pendayagunaan zakat pada program Bojonegoro produktif, dan beberapa mustahik yang menerima zakat pada program Bojonegoro Produktif.

³Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*"Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2008) 82.

⁴Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*"(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 128-129.

⁵Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*"(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) 175.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah interaksi dan komunikasi antara dua orang atau lebih.⁶ Teknik ini digunakan mendapatkan informasi responden melalui Tanya-jawab secara langsung. Tujuannya adalah mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dari informan. Dalam wawancara ini digunakan alat berupa *interview guide* atau panduan wawancara. Namun tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan lainnyayang akan berkembang pada saat itu yang disebabkan adanya informasi-informasi baru yang diberikan oleh responden terkait dengan penelitian ini sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Pihak BAZNAS Kabupaten Bojonegoro dan mustahik BAZNAS Bojonegoro utamanya mustahik program Bojonegoro Produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.⁷ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah data-data tentang BAZNAS Bojonegoro dan catatan lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Analisis Data

Teknik analisis data guna mendapatkan hasil akhir dari data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Analisis deskriptif sendiri merupakan analisis yang digunakan dalam rangka menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

⁶Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, "*Metode Penelitian Survei*"(Jakarta: LP3ES, 1989) Edisi revisi, 192.

⁷Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*"274.

⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*"147.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Adapun Triangulasi ini merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik ini bukan hanya digunakan untuk menguji suatu kebenaran dari data yang di dapatkan, tetapi juga memperkaya data yang di dapatkan oleh peneliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan, menurut Lexy J. Moelong tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Tahap pralapangan yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan dengan guru, siswa dan sekolah tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mempelajari etika penelitian,
2. Tahap lapangan yang terdiri atas memahami latar penelitian dan persiapan diri. Peneliti menyesuaikan penampilannya dengan subjek dan menjalin hubungan akrab antara subjek dan peneliti juga menentukan waktu penelitian. Selanjutnya memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan dan alat bantu untuk mengingat data.
3. Tahap Analisis Data yaitu tahap dimana peneliti menganalisis data yang telah di dapatkan pada saat tahap lapangan sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan penelitian.⁹

⁹Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 127.